

REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

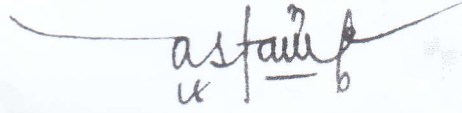
SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta yaitu Undang-Undang tentang perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra (tidak melindungi kekayaan intelektual lainnya), dengan ini menerangkan bahwa hal-hal tersebut di bawah ini telah tercatat dalam Daftar Umum Ciptaan:

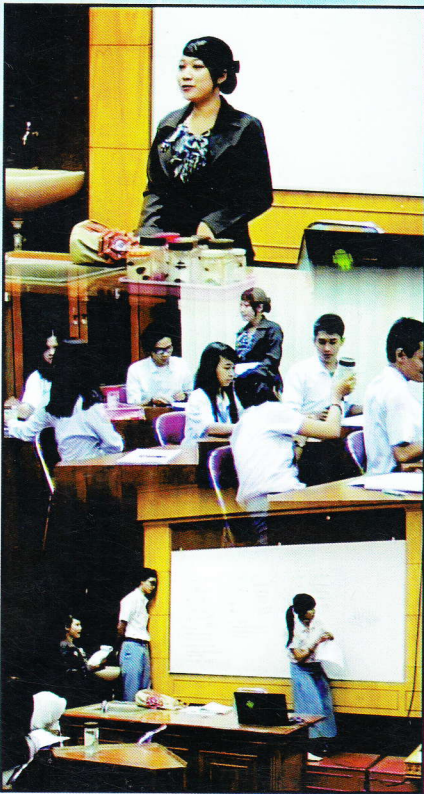
- I. Nomor dan tanggal permohonan : C00201701518, 12 April 2017
- II. Pencipta
Nama : **1. Prof. Dr. ENDANG SUSANTINI, M.Pd.;**
2. ABDUL KHOLIQ, S.Pd., M.T.;
3. BERTHA YONATA, M.Pd.,
4. ULFI FAIZAH, S.Pd., M.Si.,
5. An NURIL MAULIDA F
Alamat : Pondok Sedati Asri Blok GA-32
Sidoarjo, Jawa Timur.
Kewarganegaraan : Indonesia
- III. Pemegang Hak Cipta
Nama : **LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LPPM) UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA (UNESA)**
Alamat : Kampus Unesa Ketintang
Surabaya, Jawa Timur.
Kewarganegaraan : -
- IV. Jenis Ciptaan : Buku
- V. Judul Ciptaan : **PANDUAN MICRO TEACHING UNTUK DOSEN, MAHASISWA, DAN CREW**
- VI. Tanggal dan tempat diumumkan : 11 Februari 2014, di Surabaya
untuk pertama kali di wilayah
Indonesia atau di luar wilayah
Indonesia
- VII. Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak pertama kali diumumkan.
- VIII. Nomor pencatatan : 086600

Pencatatan Ciptaan atau produk Hak Terkait dalam Daftar Umum Ciptaan bukan merupakan pengesahan atas isi, arti, maksud, atau bentuk dari Ciptaan atau produk Hak Terkait yang dicatat. Menteri tidak bertanggung jawab atas isi, arti, maksud, atau bentuk dari Ciptaan atau produk Hak Terkait yang terdaftar. (Pasal 72 dan Penjelasan Pasal 72 Undang-undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta)

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
u.b.
DIREKTUR HAK CIPTA DAN DESAIN INDUSTRI


Dr. Dra. Erni Widhyastari, Apt., M.Si.
NIP. 196003181991032001

Panduan MICR TEACHING **untuk Dosen, Mahasiswa dan Crew**



Disusun oleh :
Endang Susantini
Abdul Kholiq
Bertha Yonatha
Ulfi Faizah
An Nuril Maulida F



UNESA
Universitas Negeri Surabaya

©2014

PANDUAN MICRO TEACHING

untuk Dosen, Mahasiswa dan Crew

Endang Susantini
Abdul Kholiq
Bertha Yonatha
Ulfi Faizah



Penerbit
Unesa University Press

Endang Susantini, dkk.

**PANDUAN
MICRO TEACHING**

untuk Dosen, Mahasiswa dan Crew

Endang Susantini, dkk.

Penerbit: Unesa University Press-2013
v, 115 hal., Illus, 21

ISBN 978-979-028-619-1

© 2014-Unesa University Press

*Dilarang mengutip dan memperbanyak tanpa izin tertulis dari
Penerbit, sebagian atau seluruhnya dalam bentuk apapun,
baik cetak, fotoprint, mikrofilm dan sebagainya.*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah hirobbil'alamin, puji syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayahNya kami dapat menyelesaikan Buku Panduan *Microteaching*. Buku Panduan ini ditujukan bagi dosen pengampu mata kuliah pendidikan, mahasiswa program studi pendidikan, dan kru Lab Pembelajaran. Buku ini diharapkan dapat memudahkan dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan *microteaching* dan simulasi, sedangkan bagi kru Lab Pembelajaran, buku ini dapat memandu dalam melaksanakan *shooting* dan *editing* pada kegiatan *microteaching* dan simulasi.

Buku Panduan ini terdiri dari dua bagian, yaitu *Microteaching* dan *Shooting Editing* yang dilengkapi dengan Lembar Penilaian Keterampilan Dasar Mengajar, contoh skenario *microteaching* dengan menerapkan keterampilan dasar mengajar, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/ RPP dengan menggunakan model pembelajaran tertentu.

Panduan Microteaching FMIPA

Pada bagian *Shooting Editing* dilengkapi dengan contoh hasil pengambilan gambar pada kegiatan *microteaching*. Diharapkan pembaca mempunyai gambaran tentang kegiatan tersebut.

Pada kesempatan ini perkenalkan kami mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Drs. J. Djoko Budiono, M.Si dan Drs. Sukarmin, M.Pd yang telah meluangkan waktu untuk menelaah sekaligus menambahkan tulisan pada buku ini. Kami sangat menyadari bahwa buku ini masih banyak kekurangan, untuk itu kami menerima saran dan kritik demi menyempurnakan isi buku ini. Akhirnya, semoga buku ini bermanfaat.

Surabaya, Pebruari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

PANDUAN *MICROTEACHING* UNTUK DOSEN DAN MAHASISWA

A. PENDAHULUAN	7
B. KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR	13
C. LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR	29
D. CONTOH SKENARIO KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR	39
E.. CONTOH RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN/RPP	65

PANDUAN TEHNIK DASAR *SHOOTING* DAN *EDITING VIDEO*

A. PERSIAPAN <i>SHOOTING VIDEO</i>	76
B. TEKNIK <i>SHOOTING VIDEO</i>	83
C. TEKNIK <i>EDITING VIDEO</i>	92

A. PENDAHULUAN

Microteaching berasal dari dua kata dalam bahasa Inggris ialah, *micro* yang dapat diartikan kecil, sempit, atau terbatas, dan *teaching* yang berarti mengajar. Dengan demikian *microteaching* dapat didefinisikan sebagai kegiatan mengajar yang sifatnya terbatas, baik ditinjau waktu, materi, jumlah siswa, maupun komponen ketrampilan dasar mengajarnya.

Agar mahasiswa menguasai ketrampilan dasar mengajar, mahasiswa diharuskan mengikuti pelatihan berjenjang mulai dari awal yaitu *microteaching*, kemudian meningkat ke jenjang yang lebih tinggi, yaitu *peer teaching* dan akhirnya ke jenjang yang paling tinggi yaitu *real teaching*. Untuk membedakan ketiga jenjang tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.

Studio *microteaching* berupaya membina mahasiswa calon guru atau tenaga kependidikan melalui pelatihan ketrampilan dasar mengajar, serta melaksanakan fungsi-fungsi sebagai berikut :

1. **Fungsi Instruksional:** Laboratorium *Microteaching* berfungsi menyediakan fasilitas praktik/latihan bagi calon

Panduan MICROTEACHING untuk Dosen dan Mahasiswa

Tabel 1. Perbandingan Micro Teaching, Peer Teaching dan Real teaching

Aspek	Micro Teaching	Peer Teaching	Real Teaching
Siswa	5 – 10 orang siswa sebenarnya	10 – 15 orang teman sebaya	30 – 40 orang siswa sebenarnya
Waktu	5 – 10 menit per komponen keterampilan mengajar	40 – 45 menit	40 – 45 menit, sesuai dengan jam pelajaran di sekolah
Bahan Ajar	Terbatas, difokuskan pada keterampilan dasar mengajar terpilih	Materi ajar utuh sesuai dengan kurikulum yang berlaku	Materi ajar utuh sesuai dengan kurikulum sekolah latihan
Keterampilan	Terpisah, berupa komponen keterampilan mengajar terpilih	Terintegrasi, terdiri dari beberapa komponen keterampilan dasar mengajar	Utuh, terintegrasi dari berbagai komponen keterampilan dasar mengajar

guru/tenaga kependidikan untuk berlatih dan/atau memperbaiki dan meningkatkan keterampilan pembelajaran, yang pada hakikatnya merupakan latihan penerapan pengetahuan metode dan teknik mengajar dan/atau ilmu keguruan yang telah dipelajari secara teoritik;

2. **Fungsi Pembinaan:** Laboratorium *Microteaching* menyediakan kemudahan untuk membina keterampilan dan/atau mengembangkan keterampilan-keterampilan khusus tentang teknik-teknik mengajar yang efektif bagi tenaga kependidikan;

3. **Fungsi Diagnostik:** Laboratorium *Microteaching* menyediakan fasilitas dan kondisi spesifik untuk membimbing calon guru/tenaga kependidikan yang mengalami kesulitan melaksanakan keterampilan-keterampilan tertentu dalam proses belajar mengajar;

4. **Fungsi Integralistik:** Pengajaran melalui *microteaching* merupakan bagian integral praktik lapangan serta merupakan mata kuliah prasyarat Program Pengalaman Lapangan (PPL) dan berstatus mata kuliah wajib lulus;
5. **Supervisi:** Laboratorium *Microteaching* juga dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan mengajar, sehingga pada gilirannya dia lebih mampu memberikan bimbingan profesional kepada guru-guru di sekolah;

6. **Fungsi Eksperimental,** Keberadaan laboratorium *microteaching* berfungsi sebagai bahan uji coba bagi para pakar di bidang pendidikan. Umpamanya seorang dosen atau seorang ahli berdasarkan penelitiannya menemukan suatu model atau suatu metode pembelajaran, maka sebelum penemuan itu dipraktekkan di lapangan, maka terlebih dahulu diujicobakan di laboratorium *microteaching* ini. Dengan demikian hasilnya dapat dievaluasi di mana letak kelemahannya untuk segera dilakukan perbaikan.

TUJUAN

Secara umum, latihan *microteaching* bertujuan meningkatkan kemampuan dalam proses pembelajaran atau kemampuan profesional calon guru dan/atau meningkatkan kemampuan tenaga kependidikan dalam berbagai keterampilan yang spesifik. Latihan praktek mengajar dalam situasi laboratorium, atau *microteaching*, dapat membantu calon guru ataupun guru berlatih berbagai keterampilan mengajar dalam keadaan terkontrol untuk meningkatkan kompetensinya.

Secara khusus, latihan pembelajaran melalui *microteaching* bertujuan:

1. Meningkatkan keterampilan peserta pelatihan mengenai cara menyusun Persiapan Mengajar/Satuan Acara Perkuliahan yang dimikrokkan;
2. Meningkatkan keterampilan teknik mengajar yang efektif bagi para peserta latihan;
3. Dapat menganalisis tingkah laku mengajar diri sendiri dan teman-temannya.
4. Latihan keterampilan mengajar melalui laboratorium, diharapkan kelak dalam menghantarkan pembelajarannya akan terhidar dari "kikuk dan kaku".

Panduan Microteaching FMIPA

NILAI DAN MANFAAT

Secara umum, penggunaan laboratorium *microteaching* bermanfaat dalam rangka persiapan awal bagi calon guru/praktikan sebelum mereka menempuh pengalaman lapangan di sekolah.

Pelaksanaan *Microteaching* di FMIPA UNESA

1. Pelaksanaan *microteaching* dilakukan pada semester genap oleh mahasiswa semester 6 yang akan melakukan kegiatan praktik lapangan.
2. Dosen pembimbing membagi para mahasiswa bimbingan untuk melakukan *microteaching* berbagai keterampilan dasar mengajar.
3. Waktu yang disediakan untuk setiap kelompok adalah 90 menit yang terdiri dari 45 menit untuk persiapan/latihan dan 45 menit untuk pelaksanaan *microteaching*.
4. Pendekatan yang digunakan untuk *microteaching* adalah keterampilan dasar mengajar yang meliputi keterampilan membuka dan menutup pembelajaran, menjelaskan, mengadakan variasi, dan membimbing diskusi kelompok kecil. Selain itu mahasiswa dapat menggunakan pendekatan integratif dalam arti kegiatan pembelajaran

Panduan Microteaching FMIPA

yang berlangsung selama 45 menit terdiri dari pembukaan, inti dan penutup dengan menerapkan model pembelajaran tertentu. Kegiatan *microteaching* dilakukan oleh beberapa guru model yang secara bergantian.

5. Setiap kelompok wajib menyusun skenario pembelajaran yang dilengkapi dengan media pembelajarannya.
6. Pada saat pelaksanaan *microteaching*, mahasiswa yang menjadi guru model menggunakan pakaian yang bersih dan sopan. Untuk mahasiswa perempuan pakaian bawah-an menggunakan rok.
7. Siswa-siswa yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran adalah siswa SMA/SMP asli. Mahasiswa diharapkan mempersiapkan para siswanya sebelum kegiatan *micro-teaching*.
8. Mahasiswa berkumpul di laboratorium pembelajaran, 30 menit sebelum jadwal *microteaching* untuk kelompoknya.

B. KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR

Keterampilan mengajar bagi seorang guru adalah sangat penting kalau ia ingin menjadi guru yang profesional. Jadi, di samping guru harus menguasai substansi bidang studi yang diampu, keterampilan dasar mengajar juga merupakan keterampilan penunjang untuk keberhasilannya dalam proses belajar mengajar.

Dewasa ini sudah banyak dikembangkan model-model pembelajaran efektif yang lebih banyak menekankan pada aktivitas belajar siswa di dalam kelas. Kendatipun demikian, model pembelajaran tersebut tidak dapat menggabungkan keterampilan-keterampilan yang mendasar ini.

Keterampilan dasar mengajar ini merupakan panduan pengajaran mikro dengan menggunakan perangkat *Sydney Micro Skills* (1973). Keseluruhan keterampilan dasar tersebut adalah:

1. Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran
2. Keterampilan Bertanya
3. Keterampilan Memberi Penguatan
4. Keterampilan Mengadakan variasi

5. Keterampilan Menjelaskan
6. Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil
7. Keterampilan Mengelola Kelas
8. Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan

I. KETERAMPILAN MEMBUKA DAN MENUTUP PELAJARAN

a. Pengertian

Yang dimaksud dengan keterampilan membuka pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk menciptakan situasi siap mental dan menimbulkan siswa agar terpusat perhatian pada apa yang dipelajari.

Yang dimaksud dengan menutup pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari siswa.

b. Tujuan Membuka dan Menutup Pelajaran

1) Tujuan membuka pembelajaran:

- a) Menimbulkan perhatian dan memotivasi siswa
- b) Menginformasikan cakupan materi dan batas tugas
- c) Melakukan apersepsi
- d) Mengaitkan peristiwa aktual dengan pelajaran.

2) Tujuan menutup pembelajaran:

- a) Mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam belajar
- b) Mengetahui tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan pembelajaran
- c) Membuat rantai kompetensi antara materi sekarang dengan pembelajaran akan datang

C. Komponen Membuka dan Menutup Pembelajaran:

1) Komponen Membuka pembelajaran:

- a) Menarik perhatian siswa
- b) Menimbulkan motivasi
- c) Memberikan acuan
- d) Membuat kaitan

2) Komponen Menutup pembelajaran:

- a) Meninjau kembali
- b) Mengevaluasi
- c) Membuat simpulan atau ringkasan materi
- d) Memberikan tugas yang signifikan (sesuai, bermakna dan bermanfaat)



Universitas Negeri Surabaya
UNIVERSITY PRESS

Kampus Unesa Ketintang Surabaya
Gedung C-15
Telp. 031-8288598; 8280009 ext. 109
Fax. 031-8293426
Email. unipressunesa@yahoo.com

ISBN 978-979-028-619-1



978-979-028-619-1